

Pengaruh Earning Per Share dan Price to Book Value terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Jeni Irnawati 1, Wirawan Suryanto 2

^{1&2}Universitas Pamulang dosen02228@unpam.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 April 2021

Received in revised form 2 Mei 2021

Accepted 10 Juni 2021

Available online Juli 2021

ABSTRACT

The purpose of This study to find out the impact of Earning Per Share (EPS) and Price to Book Value (PBV) to the stock price of PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk period of 2010-2019. Quantitative approach is used to find and analyze the impact of Earning Per Share (EPS) and Price to Book Value (PBV) variables through the stock value simultaneously or partially, and to find out which variables provide the most dominant to the stock price of PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Based on The Test Result of Simple Linear Regression, Multiple Linear Regression, and Determination Coefficients show that the variable influence strongly to the price stock, in Partial Test (T Test) variable Earning Per Share (PBV) is unrelated and not significant on stock prices and Price to Book Value (PBV) associated with and significant to stock prices. The test result between EPS and PBV on the stock prices of PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk using the Runs Test proves that there is no autocorrelation in this study, and based on the Simultaneous Test, both variables can be concluded as Earning Per Share (EPS) and Price to Book Value (PBV) together with as important and significant to the stock price of PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Keywords: Earning Per Share, Price to Book Value and Stock Value

Abstrak

Tujuan penelitian penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2010-2019. Teknik kuantitatif digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel Earning Per Share (EPS) dan Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham dengan secara simultan ataupun parsial, dan untuk mengetahui variabel mana yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. berdasarkan Hasil Uji Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda dan Koefisien Determinasi menunjukkan variabel pengaruh secara Kuat terhadap Harga Saham, dalam Uji Parsial (Uji T) variabel Earning Per Share (EPS) tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham dan Price to Book Value (PBV) terdapat pengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Hasil uji antara Earning Per Share (EPS) dan Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk menggunakan Uji Runs Test membuktikan tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini, dan berdasarkan Uji Simultan (Uji F) secara simultan kedua variabel dapat disimpulkan

bahwa Earning Per Share (EPS) dan Price to Book Value (PBV) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

Kata Kunci : Earning Per Share, Price to Book Value dan Harga Saham

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan perdagangan global yang semakin maju maka persaingan usaha semakin ketat di Indonesia, agar perusahaan tetap bisa berjalan dan bertahan dalam persaingan dunia bisnis yaitu dengan cara meningkatkan nilai sahamnya untuk dapat mensejahterakan perusahaannya. Saat ini orang-orang yang memiliki uang lebih, mereka lebih menyukai untuk menyimpan uang mereka dalam bentuk investasi. Investasi sebagai pilihan yang tepat untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Investasi bisa dalam bentuk apa saja dan di berbagai tempat lembaga keuangan maupun non lembaga keuangan. Salah satu yang sangat berkembang pesat sekarang ini adalah dengan berinvestasi di pasar modal. Untuk itu dibutuhkan penilaian bagus dalam hal penjualan dan raihan laba agar mendorong banyaknya investor yang berinvestasi pada perusahaan. Salah satu penopang bagusnya kinerja perusahaan yaitu dengan bertumbuhnya laba bersih yang signifikan dan kenaikan penjualan.

Dalam tahun terakhir PT. Indofood CBP Sukses Makmur mencatatkan pertumbuhan laba bersih yang signifikan. Pada tahun 2019, laba ICBP mencapai Rp. 5,03 triliun, naik 10% dibandingkan perolehan laba bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 4,57 triliun. Kinerja pertumbuhan laba ICBP yang signifikan ini utamanya disumbangkan oleh kinerja penjualannya yang juga tumbuh sekitar 10%, dari Rp. 38,41 pada 2018 menjadi Rp. 42,29% pada tahun 2019.

Dengan adanya pasar modal ini diharapkan aktivitas perekonomian negara menjadi meningkat. Hal ini terjadi karena di pasar modal inilah aktivitas pendanaan bagi emiten sehingga perusahaan dapat memperbaiki kinerja dengan meningkatkan tingkat penjualan dan menambah investasi yang masuk sehingga menyerap tenaga kerja dan pada akhirnya akan meningkatkan masyarakat luas. Investasi khususnya pada efek (surat berharga), tentunya investor harus berpikir rasional dalam menghadapi perdagangan di pasar modal. Secara umum, pasar modal diartikan sebagai suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Efek yang sering diperjualbelikan dalam pasar modal adalah saham.

Saham yang paling banyak diperdagangkan dalam pasar modal adalah saham biasa. Bahkan saat ini dengan semakin banyaknya emiten yang mencatatkan sahamnya di bursa efek, perdagangan saham semakin marak dan menarik para investor untuk terjun dalam jual beli saham. Saham dapat didefinisikan sebagai surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Apabila seorang investor membeli saham, maka ia akan menjadi pemilik dan disebut sebagai pemegang saham perusahaan tersebut.

Sebelum melakukan investasi atau transaksi saham, tentunya investor perlu membekali dirinya dengan memahami beberapa rasio untuk memprediksi pergerakan terhadap suatu saham. Mengukur tingkat kewajaran suatu saham biasanya adalah dengan membandingkan rasio-rasio keuangan tertentu dengan saham lainnya yang bergerak dalam bisnis yang sama. Rasio yang cukup efektif digunakan oleh investor dan dapat mempengaruhi harga saham diantaranya adalah *Price to Book Value* (PBV) dan *Earning Per Share* (EPS).

1. TINJAUAN PUSTAKA

1.1. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Irham Fahmi, 2012).

Sedangkan menurut Sutrisno (2013:230) “*Earning Per Share* atau laba per lembar saham merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik”.

1.2. Price to Book Value (PBV)

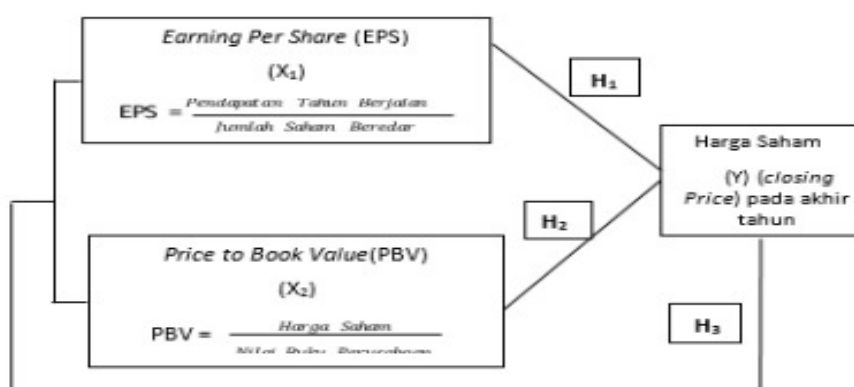
Price to Book Value adalah rasio yang digunakan untuk menentukan harga wajar dari suatu saham dengan menghitung harga saham terakhir pada nilai buku dari laporan keuangan tahunan akhir perusahaan. (Zulbiadi Latief,2018). Sedangkan menurut Sukmawati (2019:105) “PBV ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham. Semakin tinggi nilai PBV, maka semakin mahal harga per lembar saham, begitu pula sebaliknya”

1.3. Harga Saham

Menurut Irham Fahmi (2012:81), “Saham merupakan kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang jelas setiap pemegangnya”. Sedangkan harga saham menurut Martalena dan Maya Malinda (2011:55) “salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atas suatu saham.

1.4. Pengembangan Model

Untuk desain model penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Model Penelitian

Rumusan Hipotesis Penelitian

H1 : Adanya dugaan pengaruh EPS terhadap harga saham.

H2 : Adanya dugaan pengaruh PBV terhadap harga saham.

H3 : Adanya dugaan pengaruh EPS dan PBV secara simultan dan signifikan terhadap harga saham.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Dimana pada metode penelitian ini menggambarkan serta menguraikan bagaimana hasil perhitungan dari data finansial perusahaan dari laporan keuangan. Menurut Sugiono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan dan sampel dalam penelitian ini adalah data tabel perubahan rasio pertahun EPS dan PBV yang diterbitkan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk selama 10 tahun dari periode 2010-2019.

Metode analisis yang akan diuraikan adalah analisis rasio keuangan, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, persamaan regresi, koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Rasio

Berikut hasil analisis rasio rasio *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV). Serta data closing histori Harga Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

Tabel 1
Hasil Perhitungan *Earning Per Share* (EPS)
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Tahun 2010-2019

Tahun	Pendapatan Tahun Berjalan	Jumlah Saham Beredar	EPS	Δ Kenaikan/ Penurunan
2010	1.704.047.000.000	5.830.954.000	292,24	
2011	1.975.345.000.000	5.830.954.000	338,77	46,53 ↑
2012	2.179.592.000.000	5.830.954.000	373,80	35,03 ↑
2013	2.225.272.000.000	5.830.954.000	381,63	7,83 ↑
2014	2.644.843.000.000	5.830.954.000	453,59	71,96 ↑
2015	3.000.713.000.000	5.830.954.000	514,62	61,03 ↑
2016	3.600.351.000.000	11.661.908.000	308,73	205,89 ↓
2017	3.796.545.000.000	11.661.908.000	325,55	16,82 ↑
2018	4.575.799.000.000	11.661.908.000	392,37	66,82 ↑
2019	5.038.789.000.000	11.661.908.000	432,07	39,7 ↑

Sumber : (data diolah)

Tabel 2
Hasil Penelitian *Price to Book Value* (PBV)
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2010-2019

Tahun	Harga Saham(Rp)	Nilai Buku Per Lembar Saham (Rp)	PBV (Rp)	Δ Kenaikan/ Penurunan (Rp)
2010	2207	1.605,60	1,37	
2011	2582	1.835,17	1,41	0,04 ↑
2012	3129	2.055,30	1,52	0,11 ↑
2013	5238	2.193,30	2,39	0,87 ↑
2014	5413	2.501,19	2,16	(0,23) ↓
2015	6667	2.810,33	2,37	0,21 ↑
2016	8477	1.586,43	5,34	2,97 ↑
2017	8592	1.742,80	4,93	(0,41) ↓
2018	8971	1.947,12	4,61	(0,32) ↓
2019	10742	2.287,03	4,70	0,09 ↑

Sumber : (data diolah)

Sumber : (data diolah)

3.2. Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut hasil dari uji normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardize d Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	424.43482026
	Absolute	.218
Most Extreme Differences	Positive	.218
	Negative	-.133
	Kolmogorov-Smirnov Z	.691
Asymp. Sig. (2-tailed)		.727

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data diolah SPSS 20

Uji Multikolinearitas

Berikut ini hasil dari uji multikolenieritas

Tabel 5
Hasil Uji VIF

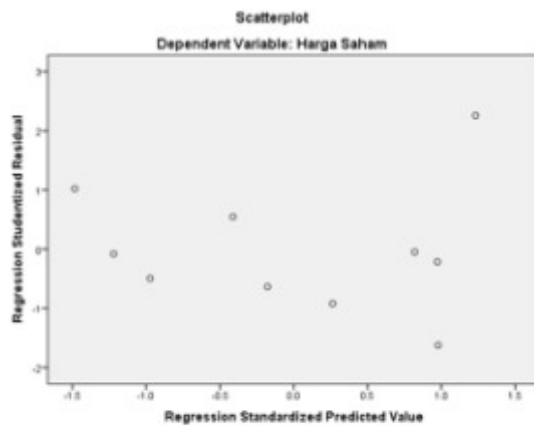
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	EPS	.991	1.009
	PBV	.991	1.009

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah SPSS 20

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dijelaskan berikut ini :



Gambar 2
Scatterplot

Sumber : data diolah SPSS 20

Persamaan Regresi

Hasil persamaan regresi berganda dijelaskan berikut ini :

Tabel 6
Hasil Persamaan Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
	Beta				
(Constant)	-5012.722	970.719		-5.164	.001
1 EPS	15.188	2.308	.357	6.582	.000
PBV	1760.599	99.776	.957	17.646	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah SPSS20

Persamaan regresi linier dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -5012,722 + 15,188 X_1 + 1.760,599 X_2$$

Keterangan :

Y = harga saham

α = konstanta

b_1 = koefisien regresi *Earning Per Share*

b_2 = koefisien regresi *Price to Book Value*

X_1 = *Earning Per Share*

X_2 = *Price to Book Value*

e = error

Dapat dijelaskan dari persamaan diatas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 1853,576 ini mengartikan bahwa nilai variabel *Earning Per Share* tidak memiliki perubahan atau sama dengan 0, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 1853,576.
2. Nilai koefisien *Earning Per Share* untuk variabel X_1 sebesar 11,403 dan bertanda positif. Hal ini mengartikan bahwa setiap kenaikan *Earning Per Share* 1% maka Harga Saham akan naik sebesar 11,403 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari regresi adalah tetap.
3. *Price to Book Value* (EPS) terhadap Harga Saham (Y) Nilai koefisien *Price to Book Value* (PBV) untuk variabel X_2 sebesar 1.760,599 dan bertanda positif. Hal ini mengartikan bahwa setiap kenaikan *Price to Book Value* (PBV) 1% maka harga saham akan naik sebesar Rp. 1.760,599 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Korelasi Berganda

Tabel 7
Hasil Korelasi Berganda

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.990 ^a	.980	.974	481.264	1.305

a. Predictors: (Constant), PBV, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah SPSS 20

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.990 ^a	.980	.974	481.264	1.305

a. Predictors: (Constant), PBV, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah SPSS20

Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari R square. Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20 dapat dilihat bahwa nilai R Square menunjukkan angka sebesar 0,980 yang berarti bahwa variabel X_1 *Earning Per Share* (EPS) dan X_2 *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham sebesar 98% sedangkan sisanya sebesar 2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji

Hipotesis

Uji t

(Parsial)

Tabel 9
Hasil Uji Parsial
EPS terhadap Harga Saham

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1853.567	5610.140		.330	.750	
EPS	11.403	14.495	.268	.787	.454	1.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data olahan SPSS 20

Berdasarkan pada tabel 9, hasil uji t antara variabel X_1 yaitu *Earning Per Share* (EPS) terhadap variabel Y yaitu Harga Saham menunjukkan bahwa *Earning Per Share* memiliki (EPS) t_{hitung} sebesar 0,787 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,365 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan nilai signifikan sebesar 0,454 artinya lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Dengan demikian maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, sehingga dapat diartikan tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan.

Tabel 10
Hasil Uji Parsial
PBV terhadap Harga Saham

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	967.195	857.053		1.129	.292		
PBV	1699.547	249.147	.924	6.821	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah SPSS 20

Berdasarkan pada tabel 10, hasil uji t antara variabel X_2 yaitu *Price to Book Value* (EPS) terhadap

variabel Y yaitu Harga Saham menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 6,821 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,365 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh dan signifikan antara *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham.

Uji F (Simultan)

Tabel 11
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	77821177.350	2	38910588.675	167.997	.000 ^b
1 Residual	1621304.250	7	231614.893		
Total	79442481.600	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), PBV, EPS

Sumber : data diolah SPSS20

Pembahasan

Dari hasil uji t, nilai t_{hitung} EPS adalah 0,787 lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 2,365 dan nilai signifikansi 0,454 $>$ 0,05 yang artinya bahwa EPS tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Artinya hasil ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sedangkan berdasarkan hasil uji t, nilai t_{hitung} PBV adalah 36,821 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,365 dan nilai signifikansi 0,000 $<$ 0,05 yang artinya bahwa PBV berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Artinya hasil ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian maka H_0 ditolak H_a diterima.

Dan hasil uji F antara EPS dan PBV secara simultan terhadap harga saham menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 167,997 $>$ nilai F_{tabel} sebesar 4,47 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 $<$ dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) terdapat pengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak Terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara EPS terhadap harga saham di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 0,787 lebih kecil dari t_{tabel} 2,365 dan nilai signifikansi 0,454 $>$ 0,05.
2. Terdapat pengaruh dan signifikan antara PBV terhadap harga saham di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 36,821 lebih besar dari t_{tabel} 2,365 dan nilai signifikansi 0,000 $<$ 0,05.

3. EPS dan PBV secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dapat dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 167,997 lebih besar dari F_{tabel} 4,47 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
4. Dapat dilihat pada regresi berganda $Y = -5012,722 + 15,188 + 1760,599 X_2 + e$ dan pada korelasi berganda didapat nilai sebesar 99,0% ini menunjukkan keeratn hubungan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham sangat kuat, nilai R Square sebesar 0,980

5.2. Saran

Dari hasil uraian diatas ada saran yang bisa dipertimbangkan oleh pimpinan perusahaan, diantaranya

:

1. Perusahaan harus berani memberikan keluluasaan kepada karyawan agar mampu melepaskan diri dari tekanan dan target pekerjaan yang dibebankan kepada tiap karyawan. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk perlu mempertahankan pengawasan dan meningkatkan *Earning Per Share* (EPS) agar tetap stabil dan tidak menurun, sehingga kepercayaan investor untuk berinvestasi akan meningkat.
2. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk perlu menjaga dan mempertahankan nilai *Price to Book Value* (PBV) agar stabil, yang akan mendapatkan ketertarikan investor dan meningkatkan laba perusahaan.
3. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk harus meningkatkan kestabilan harga saham agar optimal, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk memperluas perusahaan dan mendapatkan laba yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Cetak :

Buku

- [1] Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta
- [2] Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama. Bandung : Alfabeta.
- [3] Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta
- [4] Martalena, dan Malinda. 2011. Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi
- [5] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- [6] Sukamulja, Sukmawati. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. ANDI an BPFE. Yogyakarta.
- [7] Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan : Teori, Konsep & Aplikasi. Jakarta : Ekonisia.
- [8] Latief, Zulbiadi. 2018. Daftar Perusahaan Sekuritas yang Terdaftar di OJK & BEI, <https://googleweblight.com/i?u=https://analisis.co.id/daftarperusahaansekuritas.html&hl=id-ID&geid=1026>
- [9] Cahyaningrum, Y. W., & Antikasari, T. W. 2017. Pengaruh Earning Per Share, Price to Book Value, Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan Tahun 2010- 2014. *Jurnal Economia, Volume 13, Nomor 2*
- [10] Irnawati, J. (2019). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(2), 1-13